



**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KESADARAN BERKONSTITUSI DI
KALANGAN GEN-Z DI SMA KRISTEN GENERASI UNGGUL KUPANG**

***THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA ON CONSTITUTIONAL AWARENESS
AMONG GEN-Z IN THE GENERATION OF EXCELLENT CHRISTIAN SENIOR HIGH
SCHOOL KUPANG***

**Astien Yohana Jelita Bolu^{1*}, Maria Yuliana Panie², Yulsy Marselina Nitte³,
Felisia Alfrida Wardana Jemadu⁴, Jecklien Ivanka Rihi⁵, Shema Thesalonica Tanu⁶,
Pia Marcella Rohi Ke⁷, Theresa Antonia Rovriyani Penun⁸**

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸ Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Indonesia

*astinbolu@gmail.com, ²yulianapanie@gmail.com, ³yulsynitte9@gmail.com,

⁴aldajemadu455@gmail.com, ⁵pinkanrihi@gmail.com, ⁶shemathesalonica@gmail.com,

⁷piarohike18@gmail.com, ⁸theressarofriani28@gmail.com

Abstrak: ini bertujuan untuk menganalisis dampak media sosial terhadap kesadaran berkonstitusi di kalangan Generasi Z di SMA Kristen Generasi Unggul Kupang. Dalam era digital, media sosial menjadi sumber utama informasi bagi Generasi Z, mempengaruhi pemahaman mereka tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Media sosial dapat meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi aktif melalui kampanye digital dan diskusi daring. Namun, tantangan seperti penyebaran disinformasi dan polarisasi opini juga dapat mengaburkan pemahaman konstitusional mereka. Pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang bijak dan didukung oleh literasi digital yang kuat dapat memperkuat kesadaran berkonstitusi di kalangan siswa. Sebaliknya, kurangnya kemampuan kritis dalam menyaring informasi dapat menurunkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai konstitusional. Oleh karena itu, integrasi pendidikan literasi digital dalam kurikulum dan pengawasan konten media sosial menjadi penting untuk membentuk generasi muda yang sadar konstitusi dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

Kata Kunci: Generasi-Z, Konstitusi, Media Sosial

Abstract: This socialization aims to analyze the impact of social media on constitutional awareness among Generation Z at the Generation of excellent christian Senior high school Kupang. In the digital era, social media has become the main source of information for Generation Z which influences their understanding of their rights and obligations as citizens. Social media can increase political awareness and active participation through digital campaigns and online discussions. However, challenges such as the spread of disinformation and polarization of opinion can also cloud their constitutional understanding. This socialization uses a lecture, discussion, and question and answer approach. The results of this socialization indicate that wise use of social media supported by strong digital literacy can strengthen constitutional awareness among students. Conversely, the lack of critical skills in filtering information can reduce their understanding of constitutional values. Therefore, the integration of digital literacy education in the curriculum and supervision of social media content are important to form a young generation that is constitutionally aware and responsible as citizens.

Keywords: Generation-Z, Constitution, Social media.

Article History:

Received	Revised	Published
12 Maret 2025	10 Mei 2025	15 Mei 2025

Pendahuluan

Media sosial adalah bentuk teknologi informasi yang berfungsi sebagai sarana interaksi dan pertukaran informasi secara dinamis, sehingga menarik perhatian bagi Generasi Milenial dan Gen Z (Saputro, 2022: 62-64). Kedua generasi ini dikenal sebagai "digital natives" yang terbiasa dengan kemajuan teknologi, cepat beradaptasi, dan merasa nyaman menggunakan berbagai perangkat digital. Media sosial sangat diminati oleh Milenial dan Gen Z untuk berbagi ekspresi, percakapan, pengalaman dan aktivitas mereka.

Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara pertengahan 1990- an hingga awal 2010-an, tumbuh dalam era digital yang penuh dengan akses informasi melalui internet dan media sosial. Kehadiran teknologi telah memengaruhi cara mereka berkomunikasi, berpikir, dan membentuk pandangan politik, termasuk dalam hal kesadaran terhadap nilai-nilai konstitusional. Konstitusi, yang merupakan landasan hukum bagi sebuah negara, mencakup hak-hak dan kewajiban warga negara, termasuk dalam ruang digital. Di Indonesia, Undang-Undang Dasar 1945 mengatur prinsip-prinsip dasar tentang kebebasan berpendapat dan berekspresi yang perlu dipahami dengan baik oleh setiap warga negara, terutama dalam era di mana informasi dapat tersebar dengan sangat cepat dan luas.

Dengan memahami hubungan antara media sosial dan konstitusi, diharapkan dapat ditemukan strategi untuk meningkatkan pemahaman hukum di kalangan Generasi-Z, serta membangun media sosial yang lebih bertanggung jawab dan beretika.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dengan pendekatan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sampelnya adalah peserta didik sekolah menengah atas kelas X di SMA Kristen Generasi Unggul Kupang, yang berlokasi di Jl. H.R.Koroh, Bello, Kec. Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kami memilih siswa-siswi kelas X karena mereka adalah pengguna aktif media sosial yang perlu memahami pengaruhnya terhadap kesadaran berkonstitusi..

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan hasil yang sangat positif. Selama pelaksanaan sosialisasi, peserta didik tampak antusias dan aktif terlibat dalam setiap pertanyaan yang diberikan. Pada awal kegiatan, peserta didik diperkenalkan dengan pengertian dari kesadaran berkonstitusi, awalnya terdapat ketertarikan untuk mendengarkan dan menganalisis mengenai hubungan berkonstitusi dan media sosial, setelah diberikan materi tentang jenis dampak positif dan negatif media sosial terhadap kesadaran berkonstitusi dan hukum-hukum yang dapat dikenakan jika dilakukan pelanggaran dalam bermedia sosial, dari penjelasan tersebut menimbulkan respon balik dari peserta didik mengenai cara mencegah dampak tersebut.

Pada saat sesi tanya jawab dalam kegiatan sosialisasi yang berlangsung, para peserta didik menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan memahami topik yang dibahas. Mereka tampak lebih cermat untuk menganalisis dampak media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari keaktifan mereka dalam mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, serta menyampaikan sanggahan. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain berkaitan dengan batas antara kritik terhadap pemerintah dan dugaan penghinaan, serta

bagaimana apabila aparat penegak hukum sendiri yang melanggar kesadaran berkonstitusi dalam penggunaan media sosial, termasuk sanksi yang seharusnya diberikan dalam kasus tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini membuktikan bahwa metode penyampaian yang interaktif dan melibatkan siswa-siswi secara aktif dapat menanamkan pemahaman tentang kesadaran dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mendorong perubahan sikap peserta didik agar lebih berhati-hati dan kritis dalam bermedia sosial.

Kegiatan sosialisasi mengenai dampak media sosial terhadap kesadaran berkonstitusi di kalangan Generasi Z yang dilaksanakan di sekolah menengah atas menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya konstitusi dalam penggunaan media sosial. Selama kegiatan berlangsung, para peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama ketika pembahasan disertai dengan contoh-contoh kasus nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta upaya pencegahan terhadap dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial.

Sosialisasi ini juga mendorong terbentuknya sikap kritis di kalangan pelajar. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta didik belum memahami tentang sanksi yang akan diterima apabila melanggar peraturan dalam menggunakan media sosial. Namun, setelah diberikan penjelasan siswa-siswi mulai memahami pentingnya kesadaran dalam bermedia sosial yang bijak dengan mencari tahu sebab dan akibat yang akan diterima apabila melakukan pelanggaran. Sikap kritis ini penting untuk membangun kebenaran informasi, terutama di era digital yang penuh dengan informasi dan berita yang kurang tepat karena mereka juga mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang berasal dari internet dan juga media sosial (Laka et al., 2024).

Dampak langsung dari sosialisasi ini terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menggunakan media sosial dengan bijak. Pemahaman baru mulai terbentuk, di mana peserta didik harus lebih berhati-hati dan tidak serta-merta dalam mengikuti berita terbaru yang di muat dalam media sosial dan memiliki dampak negatif. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Mujiwati dan Laili (2022) menyatakan bahwa pengaruh media sosial sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, platform digital, dan perangkat teknologi oleh generasi muda, muncul pula berbagai permasalahan terkait etika dalam penggunaan media digital, seperti penyebaran hoaks, pelanggaran hak cipta, hingga peretasan dan pencurian data pribadi (Rupidara et Al., 2025).

Siswa akan menjadi lebih aktif namun juga berpengaruh dan membuat siswa cenderung pendiam. Namun terlepas dari dampak positif ataupun negatif, Kecenderungan penggunaan media dan sosial yang terlihat di kalangan Generasi-Z ini harus tetap sepenuhnya dalam pengawasan dan bimbingan dari lingkungan terdekat, seperti dari keluarga, orang tua, ataupun guru didunia Pendidikan (Zhahirul & Dzulhijj, 2024).



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Foto Bersama

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan wadah yang banyak dimanfaatkan oleh Generasi-Z untuk mengekspresikan sikap dan perilaku yang dapat dilihat oleh publik secara online. Secara umum, media sosial memberikan dua jenis dampak, yaitu dampak positif dan negatif. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang optimal terhadap penggunaan media sosial oleh Generasi-Z. Selain itu, setiap konten yang dikonsumsi oleh Generasi-Z perlu dipahami dan disikapi secara kritis agar dapat berkontribusi dalam membentuk karakter yang positif serta menumbuhkan kesadaran berkonstitusi dalam bermedia sosial di kalangan Generasi-Z saat ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SMA Kristen Generasi Unggul atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dampak media sosial terhadap kesadaran berkonstitusi di kalangan Generasi Z. Dukungan dari pihak sekolah telah berkontribusi besar terhadap kelancaran dan keberhasilan program ini, sehingga tujuan untuk meningkatkan literasi digital dan membangun budaya berpikir kritis di kalangan siswa dapat tercapai dengan baik. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada Ibu Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd dan Ibu Maria Yuliana Panie, M.Pd, selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan kepada kami selama proses penyusunan jurnal ini.

Referensi

- Mujiwati, Y., & Laili, I. (2022). The Impact of Social Media on Changing Behavior Patterns Of Generation Z. *Cendikia Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2): 355- 360.
- Rupidara, E. A., Wadu, M., Nitte, Y. M., Manu, S., Bouk, A. P., Masus, A. A., Solumodok, P. A., Ngongo, A. A., & Naidjuf, F. S. (2025). SOSIALISASI ETIKA LITERASI DIGITAL DI SMAN 4 KOTA KUPANG. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), 655–662. Retrieved from <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/962>
- Wandira B., Fitriana., & Agusdianti N. (2024). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KARAKTER GEN Z. *Universitas Terbuka UTCC, Tangerang Selatan, Banten*, 23 November 2024 Vol. 16, hal. 296 – 301

Zhahirul, Z., Ilham, M., & Dzulhijj, M. R. (2024). Pengaruh Negatif Trend Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. *Jurnal sosial dan sains*, 4(3), 265- 270.